

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Psikologi sastra dan kehidupan begitu erat karena mencerminkan kehidupan dalam segala kompleksitasnya. Psikologi sastra menelaah suatu karya sastra melalui aktivitas kejiwaan sehingga menggambarkan bentuk kemanusiaan dengan berbagai keinginannya. Kemudian suatu karya sastra sendiri tersebut berperan sebagai cermin bagi manusia untuk dapat mengungkapkan perasaan, pemikiran, maupun pengalaman. Hal ini diperkuat oleh Siswanto dalam Defianti (2020) yang berpendapat bahwa suatu karya sastra yang menafsirkan dan mengungkapkan hakikat kehidupan merupakan karya sastra yang baik.

Perilaku manusia didorong oleh kebutuhan maupun keinginan. Adanya perubahan perilaku dalam proses memenuhi kebutuhan dan keinginan tersebut menggambarkan kompleksitas dalam upaya melengkapi kehidupan. Kebutuhan mendasar adalah suatu hal yang penting bagi kelangsungan hidup dan kesejahteraan seseorang. Pendapat ini diperkuat Rochmawan dalam Gunawijaya (2017) yang mengemukakan bahwa kebutuhan yang dimiliki manusia sangatlah beragam dan berlimpah. Hubungan antara keinginan dan kebutuhan dijelaskan oleh Kotler (2016) yang mengemukakan bahwa keinginan timbul setelah kebutuhan dasar terpenuhi dan dipengaruhi oleh selera individu serta lingkungan sosial, seperti budaya dan pengalaman hidup.

Maslow dalam Saleh (2018) berpendapat bahwa kebutuhan terbagi menjadi beberapa hirarki yaitu, kebutuhan fisiologi, rasa aman, kasih sayang, penghargaan, dan aktualisasi diri. Perilaku yang mencerminkan proses pemenuhan kebutuhan tersebut dapat ditemui pada suatu tokoh dalam karya sastra. Suatu karya sastra juga dapat menjadi sarana untuk mengungkapkan perasaan. Pendapat tersebut sependapat dengan Sumardjo & Saini dalam (Asyifa & Putri, 2018) yang menyatakan bahwa sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang menggambarkan pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, dan keyakinan dalam bentuk konkret yang menggunakan bahasa.

Novel sebagai sebuah karya sastra prosa menampilkan kehidupan tokoh-tokoh dalam berbagai peristiwa dan situasi yang memungkinkan pembaca memahami perkembangan karakter dan dinamika cerita secara lebih rinci. Hal ini diperkuat dengan Nurgiyantoro dalam Rezeki (2021) berpendapat bahwa novel merupakan karya sastra yang disajikan dengan cerita yang lebih banyak, rinci, dan melibatkan permasalahan yang rumit.

Salah satu novel yang memiliki gambaran psikologis yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan terlihat dalam novel *Kimi no Suizou wo Tabetai* karya Sumino Yoru yang menceritakan tentang kedua tokoh yang bernama Haruki Shiga dan Sakura Yamauchi. Sakura Yamauchi adalah siswi SMA yang menderita penyakit kanker pankreas yang mengancam nyawanya, namun tetap berusaha untuk mewujudkan keinginan terakhirnya sebelum hidupnya berakhir. Sementara Haruki Shiga adalah siswa yang terkenal pendiam di kelasnya. Keduanya pun akhirnya

memiliki hubungan pertemanan yang dekat sejak Haruki Shiga menemukan buku harian milik Sakura Yamauchi yang berisikan tentang riwayat penyakit dan keinginan yang ingin ia wujudkan sebelum hidupnya berakhir. Seiring berjalannya waktu, Sakura Yamauchi mulai membangun rasa cinta terhadap Haruki Shiga sehingga Sakura Yamauchi menginginkan Haruki Shiga untuk menemaninya dalam mewujudkan keinginannya, termasuk memiliki Haruki Shiga sebagai cinta sejatinya. Pada awalnya novel tersebut dirilis pada tahun 2014 ke dalam suatu situs membaca novel online di Jepang, lalu diterbitkan ke dalam bentuk buku fisik pada tahun 2015. Novel *Kimi no Suizou wo Tabetai* dituliskan dengan menggunakan bahasa Jepang. Berdasarkan informasi mengenai novel yang dituliskan dalam bahasa Jepang tersebut, Setiana dan Maysarah (2019) berpendapat bahwa menguasai bahasa asing adalah salah satu komponen yang diperlukan untuk memahami artinya.

Penelitian dalam karya sastra tentang hierarki kebutuhan dengan menggunakan teori Abraham Maslow sudah banyak dilakukan, diantaranya sebagai berikut. Pertama, Sholihah (2023) mengangkat masalah penelitian tentang pemenuhan kebutuhan dan perilaku yang timbul dalam proses pemenuhan kebutuhan pada tokoh Touko Nanami dalam anime *Yagate Kimi Ni Naru*.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Prameswari (2021) mengangkat masalah tentang karakteristik dan bentuk aktualisasi diri dari tokoh Ip Man dalam film *Ip Man and Four Kings*.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Mahendra (2020) mengangkat masalah tentang unsur naratif serta usaha yang dilakukan tokoh Iwatani Naofumi untuk memenuhi kebutuhan aktualisasi diri dalam anime *Tate No Yuusha No Nariagari*.

Terakhir, penelitian yang tidak menggunakan teori hierarki kebutuhan Abraham Maslow namun masih dengan objek penelitian yang sama dengan penulis yaitu penelitian yang dilakukan oleh Firdaus (2019) mengangkat masalah tentang kepribadian tokoh Haruki Shiga, proses stimulus yang diberikan oleh Sakura Yamauchi kepada Haruki Shiga, dan respon perubahan perilaku yang timbul setelah menerima stimulus tersebut dalam novel *Kimi No Suizoi Wo Tabetai*.

Berdasarkan keempat penelitian terdahulu, *novelty* yang terdapat pada penelitian ini adalah perbedaan rumusan masalah, tokoh yang dijadikan sebagai objek penelitian, dan objek material yang digunakan. Dengan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang kompleksitas karakter dan perkembangan tokoh Sakura Yamauchi dalam menghadapi perjuangan hidupnya.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis akan melakukan penelitian yang berjudul *Keinginan Terakhir Tokoh Sakura Yamauchi dalam Terjemahan Novel Kimi no Suizou wo Tabetai karya Sumino Yoru*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan oleh penulis, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa keinginan terakhir tokoh Sakura Yamauchi sebagai bentuk pemenuhan kebutuhannya?
2. Bagaimana perilaku tokoh Sakura Yamauchi dalam proses mewujudkan keinginan terakhirnya?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan diatas, penulis membatasi penelitian ini dengan menerapkan kajian psikologi sastra yang menggunakan teori hierarki kebutuhan oleh Abraham Maslow.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan apa keinginan terakhir yang ingin dicapai oleh tokoh Sakura Yamauchi dalam novel *Kimi no Suizou Tabetai* karya Sumino Yoru.
2. Mendeskripsikan bagaimana perilaku tokoh Sakura Yamauchi dalam proses memenuhi keinginan tersebut.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis. Manfaat teoritis merupakan manfaat penelitian bagi pengembangan ilmu yang bersifat jangka Panjang. Sedangkan manfaat praktis merupakan manfaat yang dapat diberikan secara langsung terhadap komponen pembelajaran. Manfaat teoritis dan manfaat praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan justifikasi atau bukti secara empiris mengenai konsep teori Humanistik Maslow. Justifikasi ini dapat memperkuat teori Humanistik Maslow, terutama dalam menganalisis hirarki kebutuhan setiap individu.

1.5.2 Manfaat Praktis

Penulis berharap manfaat praktis yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan pengetahuan penulis terhadap teori-teori Psikologi manusia, terutama teori Humanistik Maslow.

2. Bagi Pembaca

Dapat digunakan sebagai tambahan ilmu pengetahuan terhadap teori-teori yang berkaitan dengan Psikologi, terutama dalam memahami hirarki kebutuhan setiap individu dengan teori yang dikembangkan oleh Maslow yaitu teori Humanistik.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Dapat digunakan sebagai referensi dan melakukan pembaharuan pada penelitian yang sejenis.

1.6 Sistematika Penelitian

Penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu bab pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, temuan dan pembahasan, serta kesimpulan dan saran dengan penjabaran sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tinjauan pustaka dan teori-teori mengenai tema penelitian seperti pengertian psikologi sastra, Teori “Hierarki Kebutuhan” Abraham Maslow, Identitas anime, anime sebagai karya sastra.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab berisi metode penelitian, sumber data, objek penelitian, teknik pengumpulan data teknik validasi data, teknik analisis data dan tahapan penelitian.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi temuan dan pembahasan mengenai tema penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah penelitian, serta keterbatasan penelitian

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian ini dan saran untuk penelitian selanjutnya.